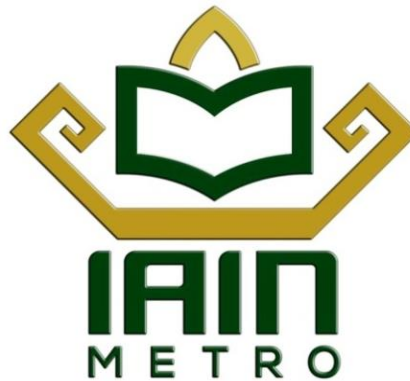


SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT
DALAM MENABUNG DIBANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
(Study Kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

WAHYU PRATIWI
NPM. 1804100108



**Jurusan SI Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT
DALAM MENABUNG DIBANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Study Kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara
Kabupaten Lampung Timur)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Perbankan Syariah (S.E)**

Oleh:

**WAHYU PRATIWI
NPM. 1804100108**

Pembimbing : Upia Rosmalinda, M.E.I.

**Jurusan: S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : WAHYU PRATIWI
NPM : 1804100108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG
DIBANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Study Kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara
Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG
DIBANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Study Kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman
Utara Kabupaten Lampung Timur)

Nama : WAHYU PRATIWI
NPM : 1804100108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing


Upia Rosmalinda, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2576 / In.28.3 / D / PP-009 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG DIBANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Study Kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Wahyu Pratiwi, NPM: 1804100108, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 31 Mei 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Upia Rosmalinda, M.E.I

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Yudhistira Ardana, M.E.K

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil M. Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG DIBANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDY KASUS DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Oleh : Wahyu Pratiwi

Minat adalah sebuah kecenderungan seseorang terhadap suatu objek yang menjadikan seorang individu tertarik untuk memiliki dan menggunakan. Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Pada dasarnya minat mampu dipengaruhi oleh faktor pendapatan, faktor lokasi, faktor kepuasan nasabah, dan faktor promosi penelitian ini dilatarbelakangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank dan lembaga keuangan syariah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada masyarakat dan pegawai bank konvensional dan lembaga keuangan syariah. Kemudian semua data tersebut di analisis secara induktif.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor yang mampu mempengaruhi minat masyarakat desa raman fajar kecamatan raman utara kabupaten lampung timur dalam menabung di bank dan lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh faktor pendapatan, faktor lokasi, faktor religiusitas, dan faktor promosi.

Kata kunci: minat menabung, minat masyarakat, lembaga keuangan syariah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Pratiwi


NPM : 1804100108

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022



Wahyu Pratiwi
NPM. 1804100108

MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ قُلُوبًا وَكَانَ الشَّيْطَانُ
لِرَبِّهِ كَفُورًا

“sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhanannya”.(QS. Al-Isra’: 27)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta Mujiono dan Ibu tercinta, Rini Lusiaty terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Terima kasih juga atas limpahan doa yang tak pernah berhenti. Serta segala hal yang telah engkau lakukan, semua yang terbaik.
2. Terima kasih selanjutnya untuk kakak saya Redi Siswanto yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan juga doa, dan yang selama ini sudah menjadi kakak sekaligus sahabat bagi saya. Dia adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami di luar rumah, juga yang selalu membantu ketika saya membutuhkan bantuan.
3. Terima kasih kepada pembimbing skripsi saya ibu Upia Rosmalinda, M.E.I Yang sudah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
4. Terima kasih selanjutnya lagi untuk teman seperjuangan Dwi Prawita, Ria Febriani, Shoffa Firda Rahmah, Rosalya Gunawan, Sinta Yunita Sari, Angga

Yoga Pratama, Nita Adi Setia, Putri Adisti Anastasya, dan Renisa Fadila yang selalu mensupport, dan selalu memberi semangat.

5. Almamaterku tercinta, IAIN Metro yang memberikan tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian proposal ini. Penelitian proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S. E).

Dengan upaya penyelesaian Skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 30 Maret 2022
Peneliti,



WAHYU PRATIWI
NPM. 1804100108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Menabung	9
1. Pengertian Minat Menabung	9
2. Indikator faktor yang mempengaruhi minat menabung	13

B. Faktor faktor yang mempengaruhi minat menabung dibank Dan lembaga keuangan Syariah	14
1. Pendapatan	14
2. Lokasi	15
3. Religiusitas	17
4. Promosi	18
C. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	23
1. Bank Syariah	23
2. Lembaga Keuangan Syariah	23

BAB III METODE ANALISIS DATA

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber data.....	26
C. Teknik pengumpulan data.....	28
D. Teknik analisis data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	31
1. Sejarah Berdirinya Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	31
2. Visi Misi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	36
3. Struktur Organisasi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	38
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah	39
C. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sejarah Kepemimpinan Desa Raman Fajar	33
Table 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	35
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	36
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Organisasi Desa Raman Fajar	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Apd (Alat Pelengkap Data)
- Lampiran 2 Dokumentasi Responden
- Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Izin Prasurevey
- Lampiran 5 Balasan Prasurevey
- Lampiran 6 Surat Izin Research
- Lampiran 7 Surat Tugas
- Lampiran 8 Balasan Research
- Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 11 Form Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industry keuangan syariah merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembangunan yang mempunyai peranan untuk kelancaran kegiatan ekonomi. ¹Perkembangan syariah diindonesia terus berkembang. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali diindonesia mulai pada tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya bank muamalat sebagai bank syariah pertama. Hingga September 1999, bank muamalat Indonesia telah memiliki 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Balikpapan dan Makassar, setelah tahun 2000, lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Lembaga keuangan syariah mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga ekonomi yang berbasis syariah ditengah proses pembangunan nasional. Berdirinya lembaga keuangan syariah merupakan implementasi dari pemahaman umat islam terhadap prinsip-prinsip dalam hukum ekonomi islam. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah islam. ²

¹ Roni Andespa, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Di bank Syariah*", Lembaga Keuangan Dan Perbankan, Vol 2, No 1, Januari-Juni 2017.

² Heri Sudarsono, "*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*", (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2005), 25.

Lembaga keuangan syariah terdiri dari bank dan non bank. Bank adalah suatu lembaga usaha keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat serta memberikan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan keuangan lainnya sebagai profit dan membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup secara merata. Non bank adalah lembaga yang memberikan jasa- jasa keuntungan dan menarik dana dari masyarakat secara tidak langsung. Seperti asuransi, BMT, pasar modal, penggadaian, dan lain sebagainya. Persamaan bank dan non bank yakni, sama-sama mengelola uang yang sumbernya dari dana masyarakat dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif yang disajikan dalam bentuk berbagai produk atau jasa keuangan yang ditawarkan masing- masing lembaga.

BMT merupakan salah satu bentuk non bank. Fungsi tersebut yang terkait langsung dengan upaya pengentasan kemiskinan adalah *baitul maal wa tanwil*. Sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial. Juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan pada sebagian kecil orang pemilik modal (pendiri) dengan penghisapan pada mayoritas orang, tetapi lembaga yang terlahir untuk menolong kelompok mayoritas yakni pengusaha kecil atau mikro. *Baitul maal wat tamwil* adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan shadaqah (ZIS)

secara produktif.³ *Baitul maal wat tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal-wa at- tanwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁴

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.⁵

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat masyarakat Desa Raman Fajar Menabung Di Bank dan lembaga keuangan Syariah meliputi, pendapatan, dan tempat (lokasi), religiusitas dan promosi yakni: Pertama, Pendapatan dapat mempengaruhi minat menabung dibank dan lembaga keuangan syariah karena, semakin tinggi pendapatan masyarakat desa raman fajar maka hasrat atau keinginan untuk menabung akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika pendapatan menurun maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Masyarakat desa raman fajar dengan

³Novita Dewi Masyithoh, “ *Analisis Normative Undang-Undang No. 01 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wattanwil (BMT)*”, *Conomica*, Vol. V, Edisi 2, Oktober 2014, 18.

⁴ Dr.H.Ahmad Hasan Ridwan, “ *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*”, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), 23.

⁵Departemen Agama RI, “ *Al-Quran Dan Terjemahannya*”, Pena Pundi Askara, (2002), 414.

mayoritas pekerjaan sebagai petani, tetapi sebagian besar masyarakat berminat untuk menabung di Bank dan lembaga keuangan syariah (BMT). Sehingga pendapatan berpengaruh positif dengan intensi menabung. Kedua, tempat (lokasi) sangat mempengaruhi minat menabung di Bank dan lembaga keuangan syariah dikarenakan, lokasi bank dan lembaga keuangan syariah dengan pemukiman masyarakat desa raman fajar dekat sehingga meningkatkan masyarakat untuk menabung, ketiga religiusitas juga sangat berpengaruh bagi masyarakat desa raman fajar, karena mayoritas masyarakat beragama islam jadi masyarakat memilih untuk menabung di bank syariah karena tidak mengandung riba. Dan yang keempat yaitu promosi, masyarakat dengan dilakukannya promosi akan mengenal dengan baik tentang menabung di bank dan lembaga keuangan syariah.

Desa Raman Fajar merupakan salah satu desa dari 11 desa di wilayah Kecamatan Raman Utara yang terletak 5 Km arah utara dari Kecamatan. Desa raman fajar mempunyai luas wilayah seluas 1003Ha dengan jumlah dusun 8 (delapan) dan jumlah penduduk 1616 untuk laki-laki dan 1547 untuk perempuan dan memiliki pekerjaan yang beragam, seperti pegawai negeri, wiraswasta dan sebagian besar Masyarakat Desa Raman Fajar bekerja sebagai Petani. kemudian untuk jumlah agama di Desa Raman Fajar yaitu, islam dengan jumlah orang laki-laki 1666 dan jumlah orang perempuan 1574, katolik berjumlah 8 orang, dan hindu berjumlah 4 orang.⁶

⁶ Data Kependudukan Kelurahan Desa Raman Fajar.

Alasan peneliti tertarik mempelajari mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank dan lembaga keuangan syariah karena masyarakat Desa Raman Fajar banyak yang berminat untuk menabung di bank dan lembaga keuangan syariah.

Kemudian untuk peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai masyarakat yang menabung di bank syariah dan lembaga keuangan syariah yaitu kepada bapak Teguh dengan ibu jumiati . Bapak teguh bekerja sebagai wiraswasta dan ibu jumiati bekerja sebagai ibu rumah tangga(IRT). Bapak Teguh sangat tertarik untuk menabung di bank syariah karena tidak mengandung riba. Begitupun dengan ibu jumiati tertarik atau lebih suka untuk menabung di lembaga keuangan syariah karena jarak nya juga lebih dekat dengan tempat tinggalnya.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai Minat Masyarakat Dalam Menabung di Bank dan lembaga keuangan Syariah, Oleh karena itu, peneliti berharap dapat meneliti **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Di Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (study kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur).**

B. Pertanyaan Penelitian

Faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank dan lembaga keuangan syariah?

⁷ Wawancara Bapak Teguh Dan Ibu Jumiati, Masyarakat Desa Raman Fajar, Tanggal 20 September 2021, Pukul 09.45 WIB.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Di Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi perbankan Syariah, memberikan masukan kepada pihak bank dalam rangka meningkatkan pengetahuan bank dan lembaga keuangan syariah agar lebih banyak yang menabung di bank dan lembaga keuangan syariah.
- b. Sebagai sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta memberikan kontribusi bagi semua aktivitas akademik dalam bidang perbankan syariah.

D. Penelitian yang relevan

1. Eka Pariyanti, meneliti tentang *"analisis kepuasan nasabah melalui kualitas pelayanan karyawan baitul mal wattamwill (BMT) mitra jaya abadi di desa srigading kecamatan labuhan maringgai lampung timur."*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepuasan nasabah merupakan suatu tingkat perasaan individu yang membandingkan antara pelayanan yang ia terima dengan kualitas pelayanan yang ia harapkan. Nasabah yang setia bukan hanya akan terus menggunakan pelayanan tersebut, tetapi juga meyakinkan orang lain untuk turut serta merasakan pelayanan yang

tersedia sebagai nasabah baru. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas pelayanan *Baitul Mal Wattamwill* (BMT).⁸

Persamaan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kepuasan nasabah yang menabung di BMT. Adapun perbedaan penelitian ini tidak membahas kepuasan nasabah yang menabung di lembaga keuangan syariah melainkan kepuasan nasabah terhadap kualitas pelayanan *itul Mal Wattamwill* (BMT).

2. Hendi Prihanto “ *analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah*”. kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut bahwa persepsi, kemudahan dalam bertransaksi, dan bagi hasil telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih menabung di bank syariah. sedangkan variable jaminan atas keamanan investasi masyarakat di bank syariah tidak terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam memutuskan untuk memilih menabung di bank syariah.⁹
3. Nina indah febriana “*analisis kualitas pelayanan bank terhadap kepuasan nasabah pada bank Muamalat Indonesia kantor cabang pembantu tulungagung*”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepuasan nasabah

⁸ Eka Pariyanti, “*Analisis Kepuasan Nasabah Melalui Kualitas Pelayanan Karyawan Baitil Wa Tanwill (BMT) Mitra Jaya Abadi Didesa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur*”, Jurnal Gema Ekonomi, Vol.6, No. 02, Agustus 2016, 883.

⁹ Hendi Prihanto, “*Analisis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Menabung Di bank Syariah*”, Provita, Vol. 10, No. 1/ April 2017.

merupakan hal pokok yang tidak boleh diabaikan bagi suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan. Karena kepuasan nasabah merupakan aspek penting untuk mempertahankan citra perusahaan dimasyarakat luas, sehingga pelayanan yang bermutu bagi nasabah perlu ditingkatkan. Hal ini sangat penting dalam upaya meningkatkan kepuasan nasabah.¹⁰

Persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kepuasan nasabah dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini membahas analisis kualitas pelayanan bank terhadap kepuasan nasabah pada bank muamalat Indonesia kantor cabang pembantu tulungagung.

¹⁰ Nina Indah Febriana, “*Analisis Kualitas Pelayanan Bank Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*”, *An-Nisbah*, Vol 03. No.01/Okttober 2016, 146.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Minat menabung

1. Pengertian Minat Menabung

Minat (interests) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan.¹

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya

¹ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1999), 225.

kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisi, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bias diatur dengan sebaik-baiknya.²

Minat menabung merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu (KBBI). Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal. Minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indra maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual. Adapun minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.³

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam al-quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak

² Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011), 141.

³ Daniel Ortega, Anas Alhifni, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah", Vol 5 No. 1 (2017), 89-90.

langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.⁴

2. Indikator faktor yang mempengaruhi minat menabung

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu, unsue kognisi(mengenal), emosi (perasaan), dan kognasi (kehendak). Hidayat membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, adalah sebagai berikut:⁵

- a. Keinginan, keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata.sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
- b. Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.
- c. Perhatian, adanya perhatian yaitu konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.
- d. Perasaan tertarik, minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau

⁴ Sofyan Assauri, "*Bank Syariah*": Dari teori ke Praktik(Jakarta:Gema Insani, 2001), 85.

⁵ Noor Komari Pratiwi," Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Indonesia Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang," Jurnal Pujangga. No. 2/Desember 2015,89.

keinginan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank dan Lembaga Keuangan Syariah

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh pendapat yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu sebagai bentuk balas jasa atas faktor-faktor produksi yang disumbangkan dalam membentuk sebuah produk.⁶ Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Menurut Keynes bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Dalam ilmu ekonomi, tabungan dapat dituliskan dengan rumus: $S=Y-C$, yang berarti tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi.⁷

Menurut mainstream Keynesia, pendapatan merupakan salah satu faktor penggerak pada tabungan, dimana tinggi rendahnya tabungan dipengaruhi oleh pendapatan yang dibelanjakan. Hal ini dikarenakan tidak semua pendapatan yang dimiliki akan dibelanjakan untuk membeli

⁶ Siti Maisharah Amanda, M. Shabri Abd. Majjid, “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Di bank Syariah (Study Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala)*”, Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, November 2019, 201.

⁷ M.N Ghufro, & R. Risnawati, “*Teori-Teori Psikologi*” (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010),168.

barang dan jasa, namun sebagiannya akan ditabung. Indikator pendapatan adalah:

1. Penghasilan tetap perbulan
2. Penghasilan diluar gaji tetap
3. Pedapatan lebih⁸

Dari teori ekonomi di atas, dapat dinyatakan semakin tinggi pendapatan maka hasrat atau keinginan untuk menabung akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika pendapatan menurun maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Sehingga pendapatan berpengaruh positif dengan intensi menabung. Sejalan dengan penjelasan teori di atas, permintaan untuk menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan, maka permintaan untuk menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa pendapatan berepengaruh positif terhadap intensi menabung di bank syariah.

2. Lokasi

a. Pengertian lokasi

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang distribusi, yakni: “sistem transportasi perusahaan, sistem penyimpanan, dan pemilihan saluran distribusi”.

Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat melayani konsumen. Lokasi ini merupakan faktor yang strategis untuk membuat sekelompok/ segolongan masyarakat yang dijadikan sasaran pemasaran produk jasa bank yang dapat diharapkan menjadi nasabah bank bersangkutan.⁹ Disini peran pemimpin bank sangat penting untuk menetapkan strategi pemasaran produk jasa banknya sehingga efektif mencapai tujuan.

- b. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dengan cermat dalam pemilihan lokasi adalah sebagai berikut: ¹⁰
 - a. Aksesibilitas, yaitu kemudahan untuk dijangkau.
 - b. Visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat.
 - c. Lalu lintas, dalam hal ini ada dua hal yang perlu diperhatikan:
 1. Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang yang besar terjadinya dorongan untuk menabung.
 2. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa menjadi hambatan.
 - d. Tempat parkir yang luas dan aman
 - e. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang luas untuk perluasan di kemudian hari.
 - f. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa/produk yang ditawarkan.
 - g. Persaingan, yaitu ada tidaknya pesaing sejenis di sekitar lokasi tersebut.

⁹ Malahayu Hasibuan, *“Dasar-Dasar Perbankan”*, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2004).

¹⁰ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2014), 159.

h. Peraturan pemerintah

3. Religiusitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama.¹¹ Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Menurut Harun Nasution pengertian agama berasal dari kata *al-din*, yang berarti undang-undang atau hukum, adapun kata agama terdiri *a=tidak*, *gama= pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turum-temurun*. Kenyataannya, agama merupakan system ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agama tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Sedangkan *religious* menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.

Menurut anshori, agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.¹² ketika individu telah memahami, menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Karena itu, ia berusaha menjadi

¹¹ Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Edisi Keempat (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008),1159.

¹² M.N Ghufron,& R,Risnawati, “*Teori-Teori Psikologi*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 168.

penganut yang baik. Keyakinannya itu ditampilkan dalam sikap dan tingkah lakunya yang mencerminkan ketataan terhadap agamanya.

Faktor- faktor yang mempengaruhi religiusitas dibagi menjadi empat macam, yaitu: ¹³

- a) Pengaruh pendidikan, pengajaran dan berbagai tekanan sosial. Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.
- b) Faktor pengalaman, berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara dapat mempengaruhi perilaku individu.
- c) Faktor kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat yaitu, kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan timbul karena adanya ancaman kematian.
- d) Faktor intelektual, berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

¹³ H. Robert Thouless, “ *Pengantar Psikologi Agama* “(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada Thouless, 1995), 34.

4. Promosi

a. Pengertian promosi

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran. Bagaimanapun kualitas suatu produk apabila konsumen tidak tahu dan tidak yakin bahwa produk tersebut memiliki kualitas dan berguna bagi mereka, maka konsumen pun tidak akan tertarik untuk membelinya. Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah untuk mengarahkan seorang atau organisasi terhadap tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Dengan kata lain, promosi juga merupakan bentuk komunikasi pemasaran yang aktivitas pemasarannya berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, maupun mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kaitan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Pandangan yang sama, suatu bisnis yang kompetitif perusahaan harus melakukan promosi sebaik mungkin, tanpa iklan perusahaan akan kehilangan pangsa pasarnya.

b. Tujuan dan Fungsi Promosi

Tujuan dan fungsi promosi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Informasi Promosi dapat menambah nilai suatu barang dengan memberikan informasi kepada konsumen.
2. Membujuk dan Mempengaruhi Promosi selain bersifat memberitahu juga bersifat untuk membujuk terutama kepada pembeli-pembeli potensial.
3. Menciptakan Kesan Promosi dapat memberikan kesan tersendiri bagi calon konsumen untuk produk yang diiklankan, sehingga pemasar menciptakan promosi sebaik-baiknya.
4. Promosi merupakan suatu alat mencapai tujuan Promosi dapat digunakan untuk mencapai tujuan, yaitu untuk menciptakan pertukaran yang menguntungkan melalui komunikasi.¹⁴

c. Bauran promosi

Kegiatan promosi biasanya salah satu komponen yang menjadi prioritas dari kegiatan pemasaran. Dengan adanya promosi maka konsumen akan mengetahui bahwa perusahaan meluncurkan produk baru yang akan menggoda konsumen untuk melakukan pembelian. Lkegiatan promosi sangat erat kaitannya dengan penyebaran informasi untuk disampaikan kekonsumen karena selama ini tingkat keberhasilan produk dipasar saru-satunya dipengaruhi oleh pemilihan media dan tipe promosi yang dipilih. Alat promosi yang paling berpengaruh

¹⁴ Yukob Wandikho, T.Tumbel, I.F. Temengkel, Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Sepeda Motor Honda, ACTA DIURNA, April 2013,3.

dalam pemasaran adalah iklan, promosi penjualan, pemasaran langsung atau interaktif, dan publisitas. Kumpulan dari alat promosi ini sering disebut dengan bauran promosi. Berikut adalah alat-alat promosi yang umum digunakan menurut kotler dan amstrong.

1. Iklan (Advertising)

Periklanan (Advertising) adalah komunikasi berbayar dan bersifat nonpersonal yang menjadi sarana sponsor untuk menginformasikan audiens mengenai suatu produk dan semua bentuk penyajian dan promosi non personal atas ide, barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan tertentu.

2. Promosi Penjualan (sales Promotion)

Promosi penjualan merupakan aktivitas pemasaran yang mengusulkan nilai tambah dari suatu produk dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mendorong pembelian konsumen.

3. Pemasaran Langsung atau Interaktif

Pemasaran langsung atau interaktif adalah penjualan non personal empat mata yang mendorong konsumen untuk membeli produk oleh pengecer non toko, dengan menggunakan kontak langsung bersama calon pelanggan, terutama melalui internet. Keuntungan pemasaran langsung adalah dapat menyasar pesan kepada konsumen dan secara langsung dapat mengukur hasilnya.

d. Strategi Promosi

Pada awalnya konsep strategi (strategy) didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (ways to achieve ends). Sejalan dengan perkembangan konsep manajemen strategi, strategi tidak didefinisikan hanya semata-mata sebagai cara untuk mencapai tujuan karena strategi dalam konsep manajemen strategi mencakup juga penetapan berbagai tujuan itu sendiri yang diharapkan akan menjamin terpeliharanya keunggulan bersaing perusahaan. Berikut ini konsep strategi yang dikemukakan oleh Chandler Dan Andrews, dimana strategi dalam pengertian ini mencakup juga penetapan berbagai tujuan serta arah perusahaan dalam jangka panjang.¹⁵

1. Menurut Alfrend Chandler

Strategi adalah “the determination of long term goals of an enterprise and the adoption of course of action and the allocation of resource necessary for carrying out these goals.” (Penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang suatu perusahaan dengan menerapkan aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan).

2. Menurut Kenneth Andrews

Strategi adalah “the pattern of objectives, purposes or goals and the major policies and plans for achieving these goals stated in such a way as to define what business the company is in or should

¹⁵ Ismail Solihin, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Erlangga, 2009), 69-70.

be in and the kind of company it is or should be.” (Pola sasaran, tujuan dan kebijakan/rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan).

C. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah

1. Bank Syariah

Bank syariah menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum dan Bank pembiayaan rakyat syariah. bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁶

Bank berasal dari kata italia barco yang artinya bangku atau meja. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bunker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam. Utamanya adalah berkaitan dengan

¹⁶ Heri Sudarsono, “ *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi 2*”, Ekonisia, (Yogyakarta:2003), 27.

pelarangan praktik riba, kegiatan maisir, (spesikulasi), dan gharar (ketidakjelasan).¹⁷

2. Lembaga Keuangan Syariah

lembaga keuangan syariah(*finansial institution*) adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dana masyarakat dan jasa-jasa keuangan lainnya. Berdasarkan UU No. 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan, pasal 1.b menyebutkan bahwa lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya dibidang keuangan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya ke dalam masyarakat.¹⁸

Apabila lembaga keuangan tersebut disandarkan kepada syariah maka menjadi lembaga keuangan syariah.Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya.Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip syariah.Lembaga keuangan syariah lebih mengedepankan bagi hasil dan beberapa akad muamalah. Lembaga keuangan ini, pada prinsipnya berperan sebagai lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan ini memiliki peran

¹⁷ Muhammad, “ *Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 1.

¹⁸ Nonie Afrianty, Desi Isnaini, Amimah Oktaria, “*Lembaga Keuangan Syariah*” (Bengkulu : CV. Zigie Utama, 2019), 1.

yang strategis untuk menggerakkan sektor perekonomian. Sebab, dengan adanya lembaga keuangan ini, pihak- pihak yang kekurangan dana tetap memiliki peluang untuk mengembangkan usahanya dan terbantu dengan kehadiran lembaga keuangan.¹⁹

¹⁹*Ibid.*, 2

BAB III

METODE ANALISIS DATA

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit social, individu, kelompok lembaga, atau masyarakat.¹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti secara langsung dapat memperoleh data-data dari lapangan. Adapun sasaran dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah masyarakat di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. . Penelitian yang peneliti lakukan ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat cerita pendek.² Penelitian kualitatif adalah suatu mekanisme

¹ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, “ Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Askara, 2009), Cet 10, 46.

²M.Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 124

kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.³

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Dibank Dan Lembaga Keuangan Syariah Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

3. Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti atau dikaji.⁴ Pada penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua, yakni:

B. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Untuk memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat desa raman fajar, dan 18 orang yang sudah menjadi nasabah, dengan memperhatikan beberapa indikator seperti: minimal 1 tahun menjadi nasabah, berusia 22-55 tahun, bersedia untuk diwawancara tentang menabung dibank dan lembaga keuangan syariah.

³Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2015), 52

⁴*Ibid.*, 67

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 376

Peneliti menggunakan kuota sampling untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.⁶ Peneliti akan melakukan penelitian tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank dan lembaga keuangan syariah dengan jumlah sampel 20 orang yakni 13 orang yang menabung di lembaga keuangan syariah, 5 orang yang menabung di bank konvensional, 1 orang pegawai Lembaga Keuangan Syariah, Dan 1 orang pegawai Bank Konvensional (BRI Raman Utara).

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari beberapa referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian, baik dari brosur-brosur, internet dan buku-buku.⁷

Buku-buku utama yang dipakai peneliti untuk menunjang penelitian ini yakni buku karya Etta Mamang Sangadji & Sopiah yang berjudul *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktik*, buku karya M. Nur Riyanto yang berjudul *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, buku karya Muhammad yang berjudul *Manajemen Bank Syariah*, dan buku-buku lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

⁷*Ibid.*, 225

C. Teknik Pengumpulan Data

Selain mengumpulkan data lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini dibutuhkan data-data pelengkap yang diambil melalui kepustakaan, peneliti mengumpulkan data dengan bantuan buku, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan Metode wawancara atau *interview*, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden) baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur dimana pelaksana wawancara ini lebih bebas. Tujuan wawancara jenis semi terstruktur, yaitu untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di wawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya.⁸

Jumlah masyarakat yang menabung di bank dan lembaga keuangan syariah yang akan diwawancarai sebanyak 20 orang yakni 13 orang menabung di lembaga keuangan syariah, 5 orang menabung di bank konvensional, 1 orang pegawai Dari Lembaga Keuangan Syariah, Dan 1 orang pegawai bank konvensional (BRI Raman Utara) dilakukan di desa Raman Fajar untuk memperoleh data mengenai apa saja faktor-faktor yang

⁸*Ibid.*, 233

mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank dan lembaga keuangan syariah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁹ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data berbentuk dokumentasi hasil wawancara dengan masyarakat desa raman fajar.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan di atas, dengan demikian peneliti akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya dari perilaku, peran, ataupun pemikiran individu atau organisasi yang kemudian diamati secara mendalam.¹⁰

⁹Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 152

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), 330

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan maka data akan diolah dan dianalisis dengan pola pemikiran induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.¹¹

Dengan mengandalkan pada pola induktif, maka dapat digambarkan bahwa penelitian kualitatif memfokuskan pada data yang terkumpul dan mengandalkan pada data yang diolah dan dianalisis, untuk kemudian berfokus pada terbentuknya sebuah kesimpulan atau teori. Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari nasabah Bank Syariah dan lembaga keuangan syariah akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif (menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang telah didapatkan atau mendapatkan hasil observasi data), sehingga peneliti mengetahui apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Di bank Dan Lembaga Keuangan Syariah

¹¹M.Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 280.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

1. Sejarah Desa

Desa raman fajar merupakan daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau, diatas tanah yang datar ditumbuhi pohon dan semak yang masih lebat, hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai. Meskipun penduduk dalam kehidupan primitif, desa Raman Fajar orang menyebutnya 5 km dari Kecamatan Raman Utara. Konon desa Raman Fajar merupakan Transmigrasi dari pulau Jawa dan sampai saat ini letaknya berada di sebelah utara Desa Ratna Daya dan sebelah Barat Kecamatan Purbolinggo.

Desa Raman Fajar lama-kelamaan semakin ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal di desa ini. Tak kalah lagi Desa Raman Fajar sudah terkenal dikalangan penduduk atau desa sekitar, bahkan terdengar sampai keluar kota kabupaten, yang terkenal dengan sebutan Persil 19 konon ceritanya didesa ini ada binatang buas yaitu Harimau, makhluk ini menampakkan diri pada malam hari dan berlokasi disebelah Timur (sekitar Tanah Bengkok Kepala Desa) Dengan berjalannya waktu cerita ini tersebar keseluruh desa. Banyak orang penasaran atas cerita ini, sehingga tidak sedikit orang yang ingin

membuktikannya. Karena pernah terjadi seseorang yang dimangsa oleh harimau tersebut. Beritanya pun sampai terdengar ke telinga pejabat, kemudian di tindaklanjuti dan membuktikanannya mendatangi tempat kejadian.

Setelah kejadian itu desa Raman Fajar makin termasyhur namun bukan Raman Fajar nya tetapi kata Persil 19 yang identik dengan kerupuk Singkong yang menjadi Mata Pencaharian masyarakat setempat. Kepopulerannya menenggelamkan Raman Fajar sehingga para Pejabat pada saat itu desa diganti dengan sebutan persil 19. Perwakilan Kepala desa yang pertama kali adalah Sanmukti, melalui tunjukan pemerintah. Beliau menjabat dari Tahun 1956-1963. Berturut-turut Kepala Desa di Raman Fajar sebagai berikut:⁴¹

Tabel 4.1.
Sejarah Kepemimpinan Desa Raman Fajar

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1956-1963	SANMUKTI	Kades Perwakilan
2	1964-1972	AHMAD SUKEMI	Melalui Pemilihan
3	1972-1978	ZAINAL ABIDIN	Melalui Pemilihan
4	1978-1986	DARMO SUWITO	Melalui Pemilihan
5	1989-1998	PONIMAN	Melalui Pemilihan

⁴¹ Data Monografi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, 1.

6	1999-2007	KATINO	Melalui Pemilihan
7	2007- 2014	KATINO	Melalui Pemilihan
8	2014-2018	GANYONG WAHYU S.	Melalui Pemilihan
9	2018	PAIMUN	PEJABAT KADES
10	2019	SEHONO, SE	Pemilihan PAW
11	2020-2025	SEHONO, SE	Melalui Pemilihan

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada kelurahan desa raman fajar tampak dalam table berikut:

Tabel 4.2

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Dsn I	Dsn II	Dsn III	Dsn IV	Dsn V	Dsn VI	Dsn VII	Dsn VIII	Jumlah total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	
Laki-laki	215	316	171	143	222	266	135	223	1639
Perempuan	218	251	169	123	213	247	123	197	1613
Jumlah Jiwa	433	567	340	266	435	513	258	420	3252
Jumlah KK	114	182	110	83	135	160	90	128	1002

Sumber : Data Monografi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan keterangan diatas, desa raman fajar memiliki jumlah penduduk sebanyak 3252 jiwa yang terdiri dari 1639 jiwa laki-laki dan 1613 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga 1002 KK yang telah tersebar di desa raman fajar.

Jumlah penduduk berdasarkan agama pada Desa Raman fajar tampak dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah penduduk berdasarkan agama

Agama	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Islam	1666	1574
2. Kristen	3	5
3. Katholik	0	0
4. Hindu	2	2
5. Budha	0	0
6. Khonghucu	0	0
7. Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0	0
8. Aliran Kepercayaan lainnya	0	0
Jumlah	1671	1581

Sumber: Data Monografi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Tabel diatas menunjukkan bahwa di Desa Raman Fajar penduduk yang beragama islam sebanyak 3240 yang terdiri atas laki-laki sebanyak 1666 dan perempuan sebanyak 1574. Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduknya beragama islam.

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan pada Desa Raman Fajar tampak dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	8	6
2. Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ playgroup	24	29
3. Usia 7 – 18 tahun yang tidak pernah sekolah	0	0
4. Usia 7 – 18 tahun yang sedang sekolah	160	170
5. Usia 18 – 56 tahun tidak pernah sekolah	6	8
6. Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SD	2	24
7. Usia 18- 56 tahun tidak tamat SLTP	64	152
8. Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	82	126
9. Tamat SD/ sederajat	386	382
10. Tamat SMP/ sederajat	385	360
11. Tamat SMA/ sederajat	390	378
12. Tamat D-1/ sederajat	18	6
13. Tamat D-2/ sederajat	6	8
14. Tamat D-3/ sederajat	16	24
15. Tamat S-1/ sederajat	30	32
16. Tamat S-2/ sederajat	2	3
17. Tamat S-3/ sederajat	0	0
18. Tamat SLBA	0	0
19. Tamat SLBB	0	0
20. Tamat SLBC	0	0
Jumlah		
Jumlah Total	3287	

Sumber: Data Monografi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

	JenisPekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Mata Pencaharian Pokok			
	1. Petani	957	619
	2. Buruh tani	87	47
	3. Buruh migran perempuan	0	0
	4. Buruh migran laki-laki	0	0
	5. Pegawai Negeri Sipil	31	20
	6. Pengrajin industry rumah tangga	6	2
	7. Pedagang keliling	2	4
	8. Peternak	16	0
	9. Dokter swasta	0	0
	10. Bidan swasta	1	1
	11. Pensiunan TNI/POLRI	5	0
	12. MONTIR	0	0
	13. NELAYAN	0	0
	Jumlah	1105	693

Sumber: Data Monografi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Visi Misi Desa Raman Fajar

a. Visi

Untuk melaksanakan Tugas dan Fungsinya Desa Raman Fajar mengacu pada Visi Kabupaten Lampung Timur yaitu:

“LAMPUNG TIMUR SEJAHTERA BERDAYA SAING,
RELIGIUS DAN BERKELANJUTAN”

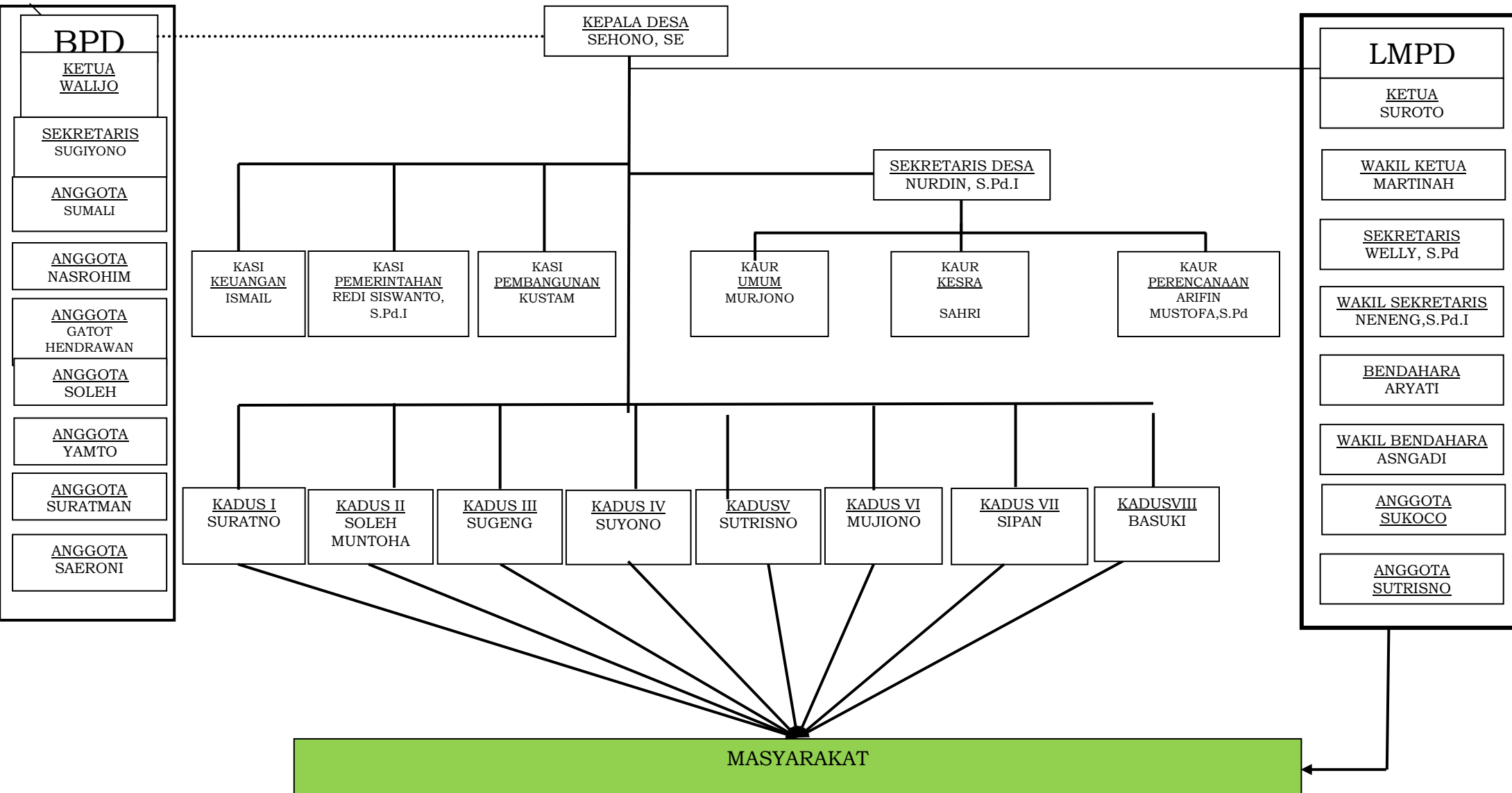
Berdasarkan Visi dan misi tersebut maka Desa Raman Fajar menetapkan Visi sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT RAMAN FAJAR
YANG MANDIRI BERBASIS PEREKONOMIAN RAKYAT
DAN AGROBISNIS
DALAM PEMBANGUNAN DAERAH “

b. Misi

1. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat melalui Produksi Pertanian, Peternakan, UMKM, Industri Rumah Tangga, Pembibitan Tanaman Keras, Tanaman Hias, Buah-buahan, sebagai produk unggulan desa.
2. Meningkatkan Sumber Daya Masyarakat di bidang IPTEK.
3. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat melalui pembinaan Home Industri.
4. Meningkatkan Keamanan/Ketentraman ditingkat Masyarakat.
5. Peningkatan Infrastruktur Pedesaan.
6. Meningkatkan kehidupan Sosial Budaya, Kegotongroyongan dan Keagamaan ditingkat masyarakat.
7. Peningkatan Pelayanan Masyarakat oleh Aparat Pamong Desa.
8. Menjadikan Desa Raman Fajar sebagai sentral Agrobisnis di Lampung Timur dan sekitarnya.

a. Struktur Organisasi Desa



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

b. Tugas Pemangku Jabatan

1) KAUR KESRA

Kepala urusa kesejahteraan rakyat (KAUR KESRA) tugas kepala urusan kesejahteraan rakyat adalah membantu kepala desa untuk mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah

1. Pengertian Minat Menabung

Minat (interests) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan.¹

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa

¹ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1999), 225.

yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisi, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bias diatur dengan sebaik-baiknya.²

Minat menabung merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu (KBBI). Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal. Minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indra maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual. Adapun minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan

² Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011), 141.

penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.³

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam al-quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.⁴

2. Indikator faktor yang mempengaruhi minat menabung

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu, unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan kognasi (kehendak). Hidayat membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, adalah sebagai berikut:⁵

- a. Keinginan, keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

³ Daniel Ortega, Anas Alhifni, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah", Vol 5 No. 1 (2017), 89-90.

⁴ Sofyan Assauri, "Bank Syariah": Dari teori ke Praktik (Jakarta:Gema Insani, 2001), 85.

⁵ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Indonesia Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang," Jurnal Pujangga. No. 2/Desember 2015,89.

- b. Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.
- c. Perhatian, adanya perhatian yaitu konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.
- d. Perasaan tertarik, minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau keinginan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank dan Lembaga Keuangan Syariah

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh pendapat yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu sebagai bentuk balas jasa atas faktor-faktor produksi yang disumbangkan dalam membentuk sebuah produk.⁶ Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Menurut Keynes bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Dalam

⁶ Siti Maisharah Amanda, M. Shabri Abd. Majjid, “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Di Bank Syariah (Study Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala)*”, Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, November 2019, 201.

ilmu ekonomi, tabungan dapat dituliskan dengan rumus: $S=Y-C$, yang berarti tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi.⁷

Menurut mainstream Keynesia, pendapatan merupakan salah satu faktor penggerak pada tabungan, dimana tinggi rendahnya tabungan dipengaruhi oleh pendapatan yang dibelanjakan. Hal ini dikarenakan tidak semua pendapatan yang dimiliki akan dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa, namun sebagiannya akan ditabung. Indikator pendapatan adalah:

- a. Penghasilan tetap perbulan
- b. Penghasilan diluar gaji tetap
- c. Pendapatan lebih⁸

Dari teori ekonomi di atas, dapat dinyatakan semakin tinggi pendapatan maka hasrat atau keinginan untuk menabung akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika pendapatan menurun maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Sehingga pendapatan berpengaruh positif dengan intensi menabung. Sejalan dengan penjelasan teori di atas, permintaan untuk menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan, maka permintaan untuk menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap intensi menabung di bank syariah.

⁷ M.N Ghufon, & R. Risnawati, "Teori-Teori Psikologi" (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010),168.

2. Lokasi

a. Pengertian lokasi

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang distribusi, yakni: “sistem transportasi perusahaan, sistem penyimpanan, dan pemilihan saluran distribusi”. Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat melayani konsumen. Lokasi ini merupakan faktor yang strategis untuk membuat sekelompok/ segolongan masyarakat yang dijadikan sasaran pemasaran produk jasa bank yang dapat diharapkan menjadi nasabah bank bersangkutan.⁹ Disini peran pemimpin bank sangat penting untuk menetapkan strategi pemasaran produk jasa banknya sehingga efektif mencapai tujuan.

b. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dengan cermat dalam pemilihan lokasi adalah sebagai berikut: ¹⁰

1. Aksesibilitas, yaitu kemudahan untuk dijangkau.
2. Visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat.
3. Lalu lintas, dalam hal ini ada dua hal yang perlu diperhatikan:
4. Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang yang besar terjadinya dorongan untuk menabung.

⁹ Malahayu Hasibuan, “*Dasar-Dasar Perbankan*”, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2004).

¹⁰ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2014), 159.

5. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa menjadi hambatan.
6. Tempat parkir yang luas dan aman
7. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang luas untuk perluasan di kemudian hari.
8. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa/produk yang ditawarkan.
9. Persaingan, yaitu ada tidaknya pesaing sejenis di sekitar lokasi tersebut.
10. Peraturan pemerintah

3. Religiusitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama.¹¹ Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Menurut Harun Nasution pengertian agama berasal dari kata *al-din*, yang berarti undang-undang atau hukum, adapun kata *agama* terdiri *a*=tidak, *gama*= pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turum-temurun. Kenyataannya, agama merupakan system ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agama tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi*(latin) atau *relegere* berarti

¹¹ Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Edisi Keempat (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008),1159.

mengumpulkan dan membaca. Sedangkan religious menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.

Menurut anshori, agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.¹² ketika individu telah memahami, menghayati dan mengaplikasikan nilai- nilai luhur agama yang dianutnya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Karena itu, ia berusaha menjadi penganut yang baik. Keyakinannya itu ditampilkan dalam sikap dan tingkah lakunya yang mencerminkan ketataan terhadap agamanya.

Faktor- faktor yang mempengaruhi religiusitas dibagi menjadi empat macam, yaitu:¹³

e) Pengaruh pendidikan, pengajaran dan berbagai tekanan sosial.

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

f) Faktor pengalaman, berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya

¹² M.N Ghufron, & R, Risnawati, "Teori-Teori Psikologi" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 168.

¹³ H. Robert Thouless, "Pengantar Psikologi Agama" (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada Thouless, 1995), 34.

berupa pengalaman spiritual yang secara dapat mempengaruhi perilaku individu.

- g) Faktor kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat yaitu, kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan timbul karena adanya ancaman kematian.
- h) Faktor intelektual, berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

4. Promosi

a. Pengertian promosi

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran. Bagaimanapun kualitas suatu produk apabila konsumen tidak tahu dan tidak yakin bahwa produk tersebut memiliki kualitas dan berguna bagi mereka, maka konsumen pun tidak akan tertarik untuk membelinya. Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah untuk mengarahkan seorang atau organisasi terhadap tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Dengan kata lain, promosi juga merupakan bentuk komunikasi pemasaran yang aktivitas pemasarannya berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, maupun mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kaitan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Pandangan yang sama, suatu bisnis yang kompetitif perusahaan harus melakukan promosi sebaik mungkin, tanpa iklan perusahaan akan kehilangan pangsa pasarnya.

b. Tujuan dan Fungsi Promosi

Tujuan dan fungsi promosi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Informasi Promosi dapat menambah nilai suatu barang dengan memberikan informasi kepada konsumen.
2. Membujuk dan Mempengaruhi Promosi selain bersifat memberitahu juga bersifat untuk membujuk terutama kepada pembeli-pembeli potensial.
3. Menciptakan Kesan Promosi dapat memberikan kesan tersendiri bagi calon konsumen untuk produk yang diiklankan, sehingga pemasar menciptakan promosi sebaik-baiknya.
4. Promosi merupakan suatu alat mencapai tujuan Promosi dapat digunakan untuk mencapai tujuan, yaitu untuk menciptakan pertukaran yang menguntungkan melalui komunikasi.¹⁴

c. Bauran promosi

¹⁴ Yukob Wandikho, T.Tumbel, I.F. Temengkel, Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Sepeda Motor Honda, ACTA DIURNA, April 2013,3.

Kegiatan promosi biasanya salah satu komponen yang menjadi prioritas dari kegiatan pemasaran. Dengan adanya promosi maka konsumen akan mengetahui bahwa perusahaan meluncurkan produk baru yang akan menggoda konsumen untuk melakukan pembelian. Kegiatan promosi sangat erat kaitannya dengan penyebaran informasi untuk disampaikan kekonsumen karena selama ini tingkat keberhasilan produk dipasar saru-satunya dipengaruhi oleh pemilihan media dan tipe promosi yang dipilih. Alat promosi yang paling berpengaruh dalam pemasaran adalah iklan, promosi penjualan, pemasaran langsung atau interaktif, dan publishitas. Kumpulan dari alat promosi ini sering disebut dengan bauran promosi. Berikut adalah alat-alat promosi yang umum digunakan menurut kotler dan amstrong.

1. Iklan (Advertising)

Periklanan (Advertising) adalah komunikasi berbayar dan bersifat nonpersonal yang menjadi sarana sponsor untuk menginformasikan audiens mengenai suatu produk dan semua bentuk penyajian dan promosi non personal atas ide, barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan tertentu.

2. Promosi Penjualan (sales Promotion)

Promosi penjualan merupakan aktivitas pemasaran yang mengusulkan nilai tambah dari suatu produk dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mendorong pembelian konsumen.

3. Pemasaran Langsung atau Interaktif

Pemasaran langsung atau interaktif adalah penjualan non personal empat mata yang mendorong konsumen untuk membeli produk oleh pengecer non toko, dengan menggunakan kontak langsung bersama calon pelanggan, terutama melalui internet. Keuntungan pemasaran langsung adalah dapat menysasar pesan kepada konsumen dan secara langsung dapat mengukur hasilnya.

d. Strategi Promosi

Pada awalnya konsep strategi (strategy) didefenisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (ways to achieve ends). Sejalan dengan perkembangan konsep manajemen strategi, strategi tidak didefenisikan hanya semata-mata sebagai cara untuk mencapai tujuan karena strategi dalam konsep manajemen strategi mencakup juga penetapan berbagai tujuan itu sendiri yang diharapkan akan menjamin terpeliharanya keunggulan bersaing perusahaan.

Gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah di desa raman fajar kecamatan raman utara kabupaten lampung timur maka peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah masyarakat sebagai objek penelitian. Wawancara tersebut dilakukan kepada masyarakat yang menjadi nasabah bank konvensional dan yang menjadi nasabah lembaga keuangan syariah, serta pegawai dari bank konvensional dan lembaga keuangan syariah. Peneliti melakukan

wawancara kepada 18 masyarakat desa raman fajar dan 2 pegawai dari bank konvensional dan lembaga keuangan syariah.

Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

1. Wawancara kepada nasabah dari lembaga keuangan syariah
 - a. Menurut ibu jumiati, ibu zuris, dan ibu rosa seseorang yang merupakan ibu rumah tangga Dan selaku nasabah Dari Lembaga Keuangan Syariah pada hari kamis, 28 Maret 2022 mengungkapkan bahwa, walaupun pendapatan tidak besar tetapi ibu Jumiati sangat berminat dan suka menabung. Menurut nya menabung bisa membantu disaat kita kesusahan, tertimpa musibah Dan dihari raya idul fitri yang biasanya dihari raya pengeluaran sangat besar kita bisa mengambil uang yang ada ditabungannya.¹⁵
 - b. Menurut ibu surami yang bekerja sebagai penjahit dan menjadi nasabah dari lembaga keuangan syariah, ibu surami mengungkapkan bahwa pendapatan dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung, karena ibu surami sudah merasakan sendiri. Apabila pendapatan ibu surami atau usahanya sedang sepi dari pelanggan maka pendapatan yang ia dapatkan hanya sedikit dan apabila pendapatan ibu surami berkurang maka pendapatan yang ibu surami dapatkan tidak dimasukkan dalam tabungan atau tidak ditabungkan, karena

¹⁵ Jumiati, Zuris, Dan Rosa, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 28 Maret 2022.

pendapatannya berkurang. Kemudian apabila pendapatan yang ibu surami dapatkan besar atau ramai pelanggan maka pendapatan yang ibu surami dapatkan akan ditabungkan. Jadi pendapatan menurut ibu surami sangat berpengaruh besar dalam menabung.¹⁶

- c. Menurut ibu titin dan ibu yuli sebagai nasabah yang menabung di lembaga keuangan syariah (BMT) dan bekerja sebagai pedagang, mereka mengungkapkan bahwa lokasi lembaga keuangan syariah tidak jauh dari rumah sehingga ibu titin dan ibu yuli bisa atau berminat untuk menabung di BMT. faktor lokasi adalah salah satu alasan yang diberikan ibu titin dan ibu yuli untuk menabung di lembaga keuangan syariah (BMT).¹⁷
- d. Menurut ibu sukini yang bekerja sebagai petani sayuran Dan menjadi nasabah Dari Lembaga Keuangan Syariah. Ibu sukini mengatakan bahwa ibu sukini menabung di Lembaga Keuangan Syariah sudah 1 tahun. Alasan ibu sukini menabung di Lembaga Keuangan Syariah ini adalah lokasi kantor Lembaga Keuangan Syariah dengan lokasi rumahnya dekat dibandingkan dengan bank Syariah Masih dekat dengan Lembaga Keuangan Syariah, dengan menempuh jarak sekitar 15 menit untuk sampai di kantor Lembaga Keuangan Syariah sedangkan dibank Syariah dengan menempuh jarak sekitar 30

¹⁶ Ibu Surami, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 28 Maret 2022.

¹⁷ Ibu Titin Dan Yuli, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 29 Maret 2022.

menit. Maka Dari itu kenapa ibu sukini lebih memilih menabung di Lembaga Keuangan Syariah dibandingkan dengan bank Syariah.¹⁸

- e. Menurut ibu muginem dan bapak sugiyono sebagai nasabah dari lembaga keuangan syariah dan bekerja sebagai pembuat kerupuk dari singkong, memberikan penjelasan mengapa ibu muginem dan bapak giyono tidak memilih menabung dibank syariah dan memilih menabung di lembaga keuangan syariah, karena didesa raman fajar atau dikecamatan raman utara yang terdekat lembaga keuangan syariah kantor cabang dari BSI (Bank Syariah Indonesia) lembaga keuangan syariah (BMT). ibu muginem dan bapak sugiyono lebih memilih menabung di lembaga keuangan syariah.¹⁹
- f. sinta yunita sari dan Alma selaku nasabah Dari lembaga keuangan syariah Dan bekerja sebagai mahasiswi pada hari rabu, 31 Maret 2022, pukul 10.00 dikediaman sinta dan kediaman alma. Menurut sinta yunita sari faktor promosi sangat berpengaruh untuk masyarakat desa Raman fajar khususnya sinta pribadi, Karena Dari promosi sinta mengetahui apa perbedaan Bank konvensional Dan Lembaga Keuangan Syariah. Kemudian menurut sinta promosi sangat penting untuk dilakukan oleh pihak bank Karena banyak

¹⁸ Sukini, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 30 Maret 2022.

¹⁹ Ibu muginem dan bapak sugiyono, wawancara dilakukan pada tanggal 31 maret 2022.

masyarakat sekarang tidak mengetahui tentang bagaimana cara menabung di bank Syariah atau lembaga keuangan Syariah. Sama halnya dengan apa yang diungkapkan oleh Sinta menurut Alma bahwa promosi wajib dilakukan oleh pihak bank dan lembaga keuangan syariah supaya masyarakat desa Raman Fajar dan Alma pribadi lebih mengenal perbedaan-perbedaan antara bank konvensional dan Lembaga Keuangan Syariah.²⁰

g. Selanjutnya menurut Ibu Sumiyati dan Arum sebagai nasabah dari Lembaga Keuangan Syariah dan bekerja sebagai buruh dan mahasiswi, mengungkapkan bahwa promosi yang dilakukan oleh pihak bank dan lembaga keuangan Syariah merupakan hal yang paling penting dan harus disampaikan kepada masyarakat desa Raman Fajar agar masyarakat dan khususnya Ibu Sumiyati mengetahui dengan jelas serta produk-produk dari bank dan lembaga keuangan Syariah.²¹

h. Menurut Ibu Tun selaku nasabah dari Lembaga Keuangan Syariah dan bekerja sebagai pemilik toko dan pemilik kandang ayam pada tanggal 01 April 2022 di depan toko Ibu Tun. Bahwa Ibu Tun mengungkapkan kenyamanan dalam menabung itu penting, Ibu Tun memilih menabung di lembaga keuangan syariah yaitu mengandung unsur yang syariah tidak

²⁰ Sinta dan Alma, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 31 Maret 2022.

²¹ Sumiyati, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 01 April 2022.

menagndung riba, ibu tun mengetahui bahwa riba sangat berdosa jadi ibu tun memilih untuk menabung di lembaga yang syariah atau bank syariah.²²

²² Tun, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 01 April 2022.

2. Wawancara kepada nasabah dari bank Syariah
 - a. Menurut ibu Tri Mariana, ibu sumini, dan ibu sukismi dusun 5 yang bekerja sebagai Guru PAUD Dan sebagai nasabah bank Syariah (BSI). Alasan utama memilih bank Syariah daripada lembaga keuangan Syariah yaitu ibu tri mariana lebih nyaman dan merasa aman apabila menabung dibank syariah, menurut ibu tri mariana menabung di BMT merasa kurang aman karena bisa saja BMT mengalami kebangkrutan atau coleb dan dari pengalamannya uang yang ditabung di BMT tidak dikembalikan oleh pihak BMT.²³
 - b. Menurut bapak Teguh dan bapak siyarno yang bekerja sebagai wirausaha ini dan sebagai nasabah yang menabung dibank Syariah, mengatakan bahwa faktor lokasi sangat berpengaruh terhadap minat menabung dibank dan lembaga keuangan syariah, karena lokasi tempat tinggal bapak teguh dan bapak Siyarno dengan lokasi bank syariah dekat dan tidak memakan waktu banyak.²⁴
 - c. ibu Rum selaku nasabah Dari bank Syariah (BSI) pada tanggal 02 April 2022 dikediaman ibu Rum. Menurut ibu Rum faktor religiusitas sangat mempengaruhi ibu rum sendiri karena apabila kita menabung dibank syariah tidak mendapat dosa karena menghindari unsur ribawi, dibank syariah menggunakan bagi hasil bukan riba dan bank

²³ Tri Mariana, ibu sumini, dan ibu sukismi, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 01 April 2022.

²⁴ Teguh dan siyarno, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 30 Maret 2022.

konvensional menggunakan unsur ribawi, maka dari itu ibu rum memilih bank syariah untuk menabung.²⁵

3. Wawancara kepada pegawai bank

a. Berikut hasil wawancara Dari pihak Bank pada hari Senin, 04 april 2022 Pegawai bank mengungkapkan bahwa bank syariah lebih diminati oleh masyarakat termasuk desa raman fajar kecamatan raman utara karena jarak dari rumah dengan bank Syariah masih terjangkau, dan masyarakat didesa raman fajar mayoritas agama islam jadi masyarakat memilih atau berminat untuk menabung dibank syariah karena bank syariah tidak menggunakan riba,. promosi selalu di lakukan baik itu dengan cara bersosialisasi, maupun dengan memasang poster poster atau dengan media sosial. Pihak bank selalu melakukan promosi Karena itu ada Hal penting bagi pihak bank agar masyarakat Tahu bagaimana bank syariah Dan perbedaan perbedaan dengan bank konvensional.²⁶

4. Wawancara kepada pegawai lembaga keuangan syariah

a. Menurut bayu yang merupakan pegawai Dari Lembaga Keuangan Syariah dikantor Lembaga Keuangan Syariah. Bayu mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menabung yang paling utama ialah faktor pendapatan. Ketika pendapatan dari masyarakat lebih atau besar akan semakin banyak pula

²⁵ Rum, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 02 April 2022.

²⁶ Pegawai Bank Konvensional, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 04 April 2022.

yang akan menabung.²⁷ Kemudian pihak lembaga keuangan syariah melakukan sosialisasi terlebih dahulu untuk mendapatkan banyak nasabah. Dengan adanya sosialisasi maka masyarakat akan mengetahui Lembaga keuangan syariah itu apa dan bagaimana . sosialisasi sangat penting dilakukan supaya masyarakat lebih tahu tentang menabung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat desa raman fajar dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah disebabkan oleh 4 faktor yaitu, faktor pendapatan, lokasi, Religiusitas, dan promosi. Wawancara yang telah dilakukan kepada nasabah bank dan lembaga keuanga syariah mengaku bahwa menggunakan bank dan lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh faktor pendapatan, lokasi, Religiusitas, dan promosi.

²⁷ Bayu Pegawai Lembaga Keuangan Syariah, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 04 April 2022.

C. Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Minat masyarakat dalam menabung dibank Dan lembaga keuangan Syariah

Untuk menganalisa faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah, maka peneliti telah mengadakan wawancara dengan masyarakat desa Raman Fajar sebanyak 13 orang dari nasabah bank dan lembaga keuangan syariah dan 5 orang dari nasabah bank konvensional. Dari hasil penelitian yang dilakukan faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah yang mempengaruhi masyarakat ada 4 faktor yaitu : faktor pendapatan, lokasi, Religiusitas, dan promosi.

1. Faktor pendapatan

Faktor pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.²⁸ Faktor pendapatan sangat berpengaruh karena seseorang yang pendapatannya kecil ia tidak akan menabung, tetapi pendapatan yang besar akan berminat untuk menabung. Semakin besar pendapatan yang diperoleh akan semakin tinggi pula hasrat untuk menabung dan sebaliknya semakin kecil pendapatan yang diperoleh maka semakin kecil pula hasrat untuk menabung. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara dari peneliti kepada 18 narasumber

²⁸ Rio Chistoper, Rosmiyati Chodijah, Dan Yunisvita, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15, No. 01, Juni 2017, 38.

yang menabung dibank dan lembaga keuangan syariah menyatakan 4 diantaranya yang mengungkapkan bahwa pendapatan sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank atau dilembaga keuangan syariah yaitu ibu jumiati, zuris, dan Rosa, dan ibu surami. Masyarakat desa raman fajar sebagian besar pekerjaan seorang petani, tetapi masyarakat desa raman fajar memiliki usaha yaitu usaha pembuatan kerupuk singkong dan itu sudah dijual dimana-mana. Maaka dari itu masyarakat desa raman fajar pendapatannya besar, maka besar pula hasrat masyarakat untuk bisa menabung.

2. Faktor lokasi

Faktor lokasi merupakan tempat melayani konsumen atau nasabah, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.²⁹ Lokasi sangat berpengaruh untuk masyarakat desa raman fajar karena dengan lokasi yang dekat dengan pemukiman warga desa raman fajar maka besar kemungkinan masyarakat berminat untuk menabung dibank maupun dilembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 18 narasumber yang menabung dibank dan lembaga keuangan syariah menyatakan 9 diantaranya yang mengungkapkan bahwa lokasi sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung dibank atau dilembaga keuangan syariah yaitu ibu tri mariana, bapak teguh, bapak siyarno, ibu sukismi,ibu sumini, ibu Titin, ibu yuli, ibu sukini, ibu

²⁹ Kasmir, " *Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan* ", (Jakarta:CAPS (Center For Akademic Publishing Service, 2006), 129.

muginem, dan bapak sugiyono. Dengan lokasi yang jauh dengan pemukiman masyarakat desa raman fajar besar kemungkinan masyarakat tidak berminat untuk menabung dibank maupun dilembaga keuangan syariah, Dan lokasi merupakan alasan utama mereka untuk selalu menabung.

3. Religiusitas

Faktor religiusitas merupakan suatu tingkat perasaan individu yang membandingkan antara pelayanan yang ia terima dengan kualitas pelayanan yang ia harapkan. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.³⁰ Kepuasan nasabah mampu mempengaruhi minat masyarakat desa raman fajar dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 18 narasumber yang menabung dibank dan lembaga keuangan syariah menyatakan 2 diantaranya yang mengaku puas dengan menabung dibank dan lembaga keuangan syariah yaitu ibu Rum dan ibu Tun. Mereka mengaku alasan utama dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah ini adalah kepuasan hati mereka karena pihak bank maupun lembaga keuangan syariah melayani dengan baik, dan ramah. Maka itulah yang menjadi alasan mereka tetap menabung.

³⁰Eka Pariyanti, "Analisis Kepuasan Nasabah Melalui Kualitas Pelayanan Karyawan Baitil Wa Tanwill (BMT) Mitra Jaya Abadi Didesa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur", Jurnal Gema Ekonomi, Vol.6, No. 02, Agustus 2016, 883.

4. Faktor promosi

Faktor promosi adalah untuk memperkenalkan produk baru, juga mempertahankan suatu produk yang sedang dipasarkan yang pada akhirnya sasaran promosi itu untuk memperbesar penjualan. Jadi promosi berarti mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.³¹ Faktor promosi merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi masyarakat desa raman fajar, dengan adanya promosi masyarakat akan lebih mengetahui tentang bank dan lembaga keuangan syariah. Dan sebagian besar masyarakat desa raman fajar mengetahui tentang bank dan lembaga keuangan syariah dari promosi yang dilakukan oleh pihak bank dan lembaga keuangan syariah. Tujuan dari promosi yaitu mengenalkan kelebihan-kelebihan dari bank dan lembaga keuangan syariah sendiri kepada masyarakat luas.

Kegiatan promosi memberikan informasi untuk calon nasabah-nasabahnya atau masyarakat desa raman fajar dan promosi selain memberitahu informasi juga untuk membujuk terutama kepada masyarakat desa raman fajar agar lebih banyak yang berminat menabung di bank dan lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 18 narasumber yang menabung di bank dan lembaga keuangan syariah menyatakan 4 diantaranya yang mengaku karena dilakukan promosi oleh pihak bank dan lembaga keuangan syariah maka minat

³¹ Yakob Wandikbo, T.Tumbel, Temengkel, “ *Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan*”, ACTA DIURNA, April 2013, 3.

masyarakat dalam menabung dibank dan lembaga keuangan syariah makin meningkat dan masyarakat desa raman fajar makin mengetahui tentang kelebihan-kelebihan dalam menabung yaitu, sinta,alma dan ibu sumiyati.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank dan lembaga keuangan syariah di desa raman fajar kecamatan raman utara kabupaten lampung timur dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang mampu mempengaruhi minat masyarakat desa raman fajar dalam menabung dan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu, faktor pendapatan, faktor lokasi, faktor Religiusitas, dan faktor promosi.

Faktor pendapatan, faktor lokasi, faktor Religiusitas, dan faktor promosi merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat desa raman fajar dalam menabung, karena dengan semakin banyaknya pendapatan masyarakat desa raman fajar meningkat akan semakin meningkat pula masyarakat yang akan menabung di bank dan lembaga keuangan syariah, dengan lokasi yang dekat dengan masyarakat desa raman fajar maka semakin banyak minat dari masyarakat sendiri untuk menabung. Dari 18 narasumber 9 narasumber mengatakan bahwa lokasi sangat berpengaruh bagi masyarakat desa raman fajar.

Masyarakat desa raman fajar lebih memilih untuk menabung yang mengandung syariah karena tidak mengandung unsur ribawi dan masyarakat merasakan nyaman dengan menabung di bank dan lembaga keuangan syariah. Kemudian masyarakat desa raman fajar mengetahui tentang bank atau

lembaga keuangan syariah karena dengan adanya promosi – promosi yang telah diberikan oleh pihak bank dan lembaga keuangan syariah, masyarakat mengakui bahwa faktor promosi sangat penting dan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk menabung. Dari 18 narasumber yang menjadi nasabah bank dan lembaga keuangan syariah 4 diantaranya yang mengatakan bahwa sangat penting promosi dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran atau masukan antara lain:

1. Bagi Bank Syariah, agar selalu memberikan pelayanan yang optimal, karena masih banyak masyarakat desa raman fajar yang belum berminat untuk menabung di bank Syariah dan hendaknya bank Syariah memperbanyak melakukan promosi-promosi baik dengan sosial media atau menggunakan poster-poster karena masih banyak masyarakat desa raman fajar yang tidak mengetahui tentang bank syariah supaya lebih banyak lagi yang menabung.
2. Bagi lembaga keuangan syariah, agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, guna meningkatkan kinerja yang lebih optimal lagi. Kemudian lebih mengembangkan strategi promosi untuk menarik minat masyarakat.
3. Bagi masyarakat (Desa Raman Fajar), agar lebih meningkatkan kesadaran diri untuk menyisihkan pendapatannya demi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Nonie, Desi Isnaini, Amimah Oktaria, "Lembaga Keuangan Syariah" (Bengkulu : Cv. Zigie Utama, 2019).
- Amanda, Siti Maisharah M. Shabri Abd. Majjid, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Di bank Syariah (Study Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala)", Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, November 2019.
- Assauri, Sofyan, "Bank Syariah". Dari Teori Ke Praktik .Jakarta:Gema Insani, 2001.
- Assauri, Sofyan, "Manajemen Pemasaran", Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Bungin, M. Burhan, "Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi", (Jakarta: Kencana, 2013).
- Chistoper, Rio, Rosmiyati Chodijah, Dan Yumisvita, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 05, No. 01, Juni 2017.
- Departemen Agama Ri, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya", Pena Pundi Askara, 2002.
- Febriana, Nina Indah, "Analisis Kualitas Pelayanan Bank Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulung Agung", An-Nisbah, Vol. 03, No. 01, Oktober 2016.
- Hasan, Ahmad Ridwan, " Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil", (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013).
- Ibrahim, " Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta:2015).
- Kasmir, "Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan", (Jakarta: Caps(Center For Academic Publishing Service, 2006).

- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdhoni, Tira Nur Fitria, “ *Perkembangan Bank Syariah Diindonesia*”, Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 02, Juli 2015.
- Muhamad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, Jakarta; Rajawali Pers, 2014.
- Masyithoh, Novita Dewi, “*Analisis Normative Undang-Undang No.1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wattanwil (Bmt)*”, Conomical, Vol.V, Edisi 2, Oktober 2014.
- Moleong, Lexy J,” *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2012)*
- Muchlish, Abraham Dan Dwi Umardani.” *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional*”, Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa, Vol. 9, No. 1, 2016.
- Muhammadd, “ *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantatif (Dilengkapi Dengan Conto-Contoh Aplikasi, Proposal Penelitian Dan Laporrannya)*”, (Jakarta: Rajawali Pers 2013).
- Mustofa, Ulul Azmi Dan Yudi Siyanto,” *Pengaruh Kualitas Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Umum Syariah Muamalat Di Surakarta*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vo. 01, No.02, Juli 2015.
- M.Moelino, Anton, “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka 1999).
- Narbuko, Cholid Dan Abu Achmadi,” *Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Bumi Askara, 2009).
- Ortega, Daniel, Anas Alfani, “ *Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Dibank Syariah*”, Vol. 5, No.1 2017.
- Pariyanti,Eka “*Analisis Kepuasan Nasabah Melalui Kualitas Pelayanan Karyawan Baitil Wa Tanwill (BMT) Mitra Jaya Abadi Didesa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur*”, Jurnal Gema Ekonomi, Vol.6, No. 02, Agustus 2016
- Prasetijo, Ristiyani, John.J.I Halauw, “*Perilaku Konsumen*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

- Pratiwi, Noor Komari, “ *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Indonesia Siswa Smk Kesehatan Kota Tangerang*”, Jurnal Pujangga, No. 2, Desember 2015.
- Prihanto, Hendi, “ *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Menabung Dibank Syariah*”, Provita, Vol. 10, No. 1/ April 2017.
- Ramadhaning, Rizqa, Tyas, Dan Ari Setiawan, “ *Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang*”, Jurnal Muqtasid, Vol. 3, No. 2, Desember 2012.
- Sudarsono, Heri, “ *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2005).
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta 2014).
- Sugiyono, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta 2014).
- Tjiptono, Fandy, ” *Pemasaran Jasa*”, (Yogyakarta: Andi Offet 2014).
- Wandhiko, Yukob, T.Tumbel, I.F. Tumengkel, “ *Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan*”, Acta Diurna, April 2013.

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data

ALAT PELENGKAP DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG DI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDY KASUS DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR).

A. Wawancara :

1. Wawancara kepada pegawai dibank konvensional (BRI Raman Utara)
 - a. Mengapa bank konvensional lebih diminati daripada bank syariah?
 - b. Apa perbedaan dari bank konvensional dengan bank syariah?
 - c. Apakah pihak bank konvensional (BRI Raman Utara) memberikan penjelasan terlebih dahulu ke nasabah sebelum pihak nasabah menabung dibank konvensional (BRI Raman Utara)?
2. Wawancara kepada nasabah Lembaga keuangan syariah
 - a. Apakah pendapatan mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah?
 - b. Apakah anda berminat menabung karena pendapatan anda besar /lebih?
 - c. Apakah anda dari nasabah lembaga keuangan syariah,dan mengapa anda menabung di lembaga keuangan syariah tidak di bank konvensional atau bank syariah?
 - d. Mengapa anda tidak menabung di bank syariah?
 - e. Mengapa anda memilih lembaga keuangan syariah untuk menabung?
 - f. Apakah promosi mempengaruhi anda dalam menabung ?

- f. Apakah faktor religiusitas mempengaruhi anda untuk menabung di lembaga keuangan syariah?
- g. Apakah faktor lokasi sangat berpengaruh untuk masyarakat desa raman fajar?
- h. Apakah pendapatan sangat berpengaruh untuk anda dalam minat menabung di Lembaga keuangan syariah?
- i. Apakah promosi berpengaruh tinggi untuk anda dan masyarakat desa Raman Fajar dalam minat menabung?
- j. Apakah kepuasan nasabah dalam pelayanan berpengaruh untuk anda dan masyarakat desa Raman Fajar dalam minat menabung?

B. Dokumentasi

1. Sejarah Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
2. Visi Dan Misi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
3. Struktur Organisasi Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

- g. Apakah pihak lembaga keuangan syariah melakukan promosi atau sosialisasi masyarakat atau anda sendiri?
 - h. Mengapa promosi sosialisasi penting bagi anda?
 - i. Apakah kepuasan nasabah dapat mempengaruhi anda atau masyarakat Desa Raman Fajar dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah?
 - j. Bagaimana pelayanan dari Lembaga Keuangan Syariah sendiri?
3. Wawancara kepada nasabah yang menabung di Bank Konvensional(BRI Raman Utara)
- a. Apakah lokasi mempengaruhi minat masyarakat atau anda sendiri dalam menabung di bank konvensional (BRI Raman Utara)?
 - b. Mengapa anda minat menabung di bank konvensional (BRI Raman Utara)?
 - c. Apakah bank konvensional (BRI Raman Utara) juga melakukan promosi atau sosialisasi?
 - d. Bagaimana menurut anda pelayanan dari bank konvensional (BRI Raman Utara)
4. Wawancara kepada nasabah yang menabung di Lembaga Keuangan Syariah(BMT)
- a. Apakah anda nasabah dari Lembaga Keuangan Syariah(BMT)?
 - b. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah dari Lembaga Keuangan Syariah(BMT)?
 - c. Mengapa anda tertarik untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah(BMT)?
 - d. Faktor apa yang membuat anda tertarik untuk menabung di Lembaga keuangan syariah?
 - e. Apakah anda sudah memahami tentang lembaga keuangan syariah sebelum anda menabung di Lembaga keuangan syariah?

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

- a. Wawancara ibu Sukini sebagai nasabah dari lembaga keuangan syariah (BMT Qashadul Maal Ashshidiq)



- b. Wawancara ibu Yuli sebagai nasabah dari lembaga keuangan syariah (BMT Qashadul Maal Ashshidiq)



- c. Wawancara ibu Jumiati Sebagai Nasabah Dari lembaga keuangan syariah (BMT Qashadul Maal Ashshidiq)



- d. Wawancara ibu Rosa sebagai nasabah dari lembaga keuangan syariah (BMT Qashadul Maal Ashshidiq)**



- e. Wawancara ibu Muginem sebagai nasabah dari Bank Syariah**



f. Wawancara pak Teguh sebagai nasabah Bank Syariah



g. Wawancara pak Bayu sebagai Pegawai dari Lembaga Keuangan Syariah (BMT Qashdul Maal Ashshidiq)



Lampiran 3: Surat Keterangan Pembimbing

3/21/2022

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0789/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Upia Rosmalinda (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WAHYU PRATIWI**
NPM : 1804100108
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG DI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDY KASUS DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

Lampiran 4 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2361/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RAMAN FAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WAHYU PRATIWI**
NPM : 1804100108
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT DALAM MENABUNG DI BANK SYARIAH
(STUDI KASUS DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN
RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di DESA RAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Lampiran 5 Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA RAMAN FAJAR**

Alamat : Desa Raman Fajar Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur Kode Post 34154

Nomor : 145/093/09.2008/IX/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Pra-Survey**

Kepada Yth. :
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
IAIN Metro

Di _ Metro

Menindaklanjuti surat Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-2361/In.28/J/TL.01/08/2021, tertanggal 16 Agustus 2021, perihal izin prasurvey a/n:

Nama : WAHYU PRATIWI
NPM :1804100108
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

**Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG DI
BANK SYARIAH (STUDI KASUS DESA RAMAN
FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Pada prinsipnya kami tidak keberatan kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa IAIN Metro di Desa Raman Fajar. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kepala Desa Raman Fajar



SEHONO, SE

Lampiran 6 Surat Izin Research

4/7/2022

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0871/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA RAMAN
FAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0872/In.28/D.1/TL.01/03/2022,
tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **WAHYU PRATIWI**
NPM : 1804100108
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG DI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Lampiran 7 Surat Tugas

4/7/2022

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0872/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WAHYU PRATIWI**
NPM : 1804100108
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA RAMAN FAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG DI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Lampiran 8 Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA RAMAN FAJAR

Alamat : Desa Raman Fajar Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur Kode Post 34154

Raman Fajar, 28 Maret 2022

Nomor : 145/222/09.2008/III/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth. :
Sdr. Ketua Perguruan Tinggi Institut
Agama Islam Negeri Metro

Di _
Metro

Menindaklanjuti surat Izin Research dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Negeri Metro Nomor B-0883/In.28/D.1/TL.0/03/2022, tertanggal 24 Maret 2022, perihal izin Research

Dengan ini kami memberikan izin research atas nama:

Nama : WAHYU PRATIWI

NPM : 1804100108

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

**Judul Skripsi : "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DALAM MENABUNG DI
BANK SYARIAH (STUDI KASUS DESA RAMAN
FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)"**

Tujuan : Di wilayah Desa Raman Fajar

Demikian Surat izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 9 Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-582/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Pratiwi
NPM : 1804100108
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100108

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Wahyu Pratiwi
NPM : 1804100108
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Dibank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Jun 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wahyu Pratiwi

Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI

NPM : 1804100108

Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7 / 03 2022	- Perbaiki pada Bab IV pada Poin Pembahasan. (Hubungan antara faktor yg mempengaruhi minat menabung di bank dan lembaga keuangan syariah diganti dengan analisis faktor yg mempengaruhi masyarakat dalam menabung di bank dan lembaga keuangan syariah	 

Dosen Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Pratiwi
NPM. 1804100108



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wahyu Pratiwi

Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI

NPM : 1804100108

Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 18 ⁰³ 2022	Acc outline	

Dosen Pembimbing

Upia Resmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Pratiwi
NPM. 1804100108



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

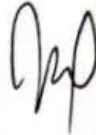

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Pratiwi

Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI

NPM : 1804100108

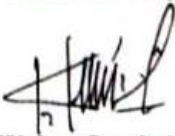
Semester / T A : VIII / 2022


No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 25/ Mei 2022	<ul style="list-style-type: none">- Pada bagian Penutup atau Kesimpulan, diperintahkan lagi dan fokus ke keadaan di lapangan- Di jelaskan kepuasannya seperti apa contohnya.	 

Dosen Pembimbing


Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs.


Wahyu Pratiwi
NPM. 1804100108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : 22 / 6 /2022
 Pukul : 14.00 - 16.00 WIB
 Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

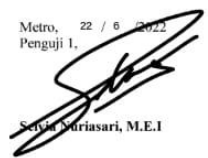
Nama : Wahyu Pratiwi
 NPM : 1804100108
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
 Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
 Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung
 Dibank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Desa Raman Fajar
 Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)

NILAI PENGUJI 1 :

1. Metodologi :


2. Relevansi & Penguasaan Materi :

Jumlah : $\frac{\dots\dots\dots + 81}{2} = \dots\dots\dots$

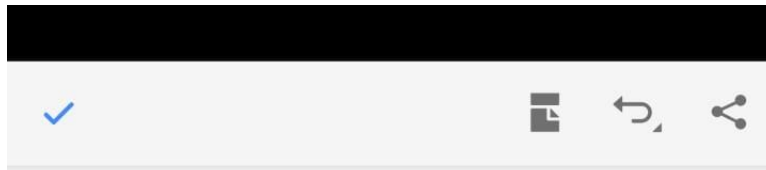
Metro, 22 / 6 /2022
 Penguji 1,

 Senja Nuriasari, M.E.I

Upia Rosmalinda, N



|Ab
✓
X
●
—
○


|||
○
<



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Kringulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111, Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296
Website: www.metroia.ac.id, Email: iainmetro@metroia.ac.id

1

PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQSYAH

Nomor: B- /In.28.3/PP00.9/06/2022

Nama : Wahyu Pratiwi
NPM : 1804100108
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Dibalik Dan Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)

HARI/TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
/ /2022	14.00 - 16.00 WIB	Upia Rosmalinda, M.E.I	1. Selvia Nuriasari, M.E.I 2. Ani Nurul Imthillah, M.S.I	Yudhistira Ardana, M.E.K	Carmidah, M.Ak

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan
Penguji 1	Maks. 40 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Keunggulan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi



Metro, / /2022
an Dekan
Ketua Jurusan S1 PBS
Muhammad Ryan Fahlevy, M.M
NIP.199208292019031007

Terhadap :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Anisip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Kringulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSYAH

WAKTU
Hari/Tanggal : / /2022
Pukul : 14.00 - 16.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA
Nama : Wahyu Pratiwi (.....)
NPM : 1804100108
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menabung Dibalik Dan Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)

TIM UJIAN MUNAQSYAH
1 Ketua Sidang : Upia Rosmalinda, M.E.I (.....)
2 Penguji 1 : Selvia Nuriasari, M.E.I (.....)
3 Penguji 2 : Ani Nurul Imthillah, M.S.I (.....)
4 Sekretaris : Yudhistira Ardana, M.E.K (.....)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wahyu pratiwi dilahirkan di Desa Raman Fajar pada tanggal 27 maret 2000 dari pasangan suami istri Bapak Mujiono dan Ibu Rini Lusiati. Peneliti ini adalah anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di dusun III Raman Fajar, RT 007, RW 003, Desa Raman Fajar, kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti pendidikan pada tahun 2012 lulus dari SDN 2 Raman Fajar, melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Ratna Daya lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Raman Utara lulus tahun 2018, dan pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan menempuh program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

